

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Pos PAUD di RW 04 Desa Kertamukti Kecamatan Haurwangi dan sekitarnya.

B. Desain Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode eksploratif dengan pendekatan kualitatif atau studi kasus. Penggunaan metode dan pendekatan ini berawal dari tujuan pokok penelitian, yaitu untuk mendeskripsikan dan menganalisis data dan informasi sesuai dengan kebutuhan sebenarnya. Penelitian deskriptif dirancang untuk memperoleh gambaran tentang status gejala pada saat penelitian dilakukan.

Hal ini dipertegas oleh L.J. Maleong (2000:7), bahwa penelitian dengan menggunakan eksploratif lebih mementingkan proses daripada hasil, memeriksa keabsahan data dan hasil penelitian disepakati oleh kedua belah pihak yaitu peneliti dan subjek penelitian. Bondan dan Biklen (1928 : 3) mengemukakan bahwa peneliti kualitatif akan menaruh perhatian untuk memahami perilaku, pandangan, persepsi, berdasarkan pandangan subyek yang diteliti. Pengumpulan data kualitatif dilakukan melalui kontak langsung dengan subyek yang diteliti. Penelitian langsung dilakukan ke lapangan untuk mengumpulkan data yang diperlukan, kemudian data tersebut dianalisis, dibahas dan diberi makna. Di dalam penelitian ini, peneliti bukan mempelajari orang lain, tapi belajar juga dari orang lain, dalam memahami peristiwa, yaitu memahami bagaimana pengelolaan Program Pos PAUD di RW 04 Desa Kertamukti Kecamatan Haurwangi, dilihat dari aspek perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi.

Karakteristik data penelitian dengan menggunakan pendekatan kualitatif menghasilkan deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan

perilaku dari objek penelitian yang telah diamati. Berkaitan dengan hal tersebut, Bogdan dan Taylor (dalam Maleong, 2004: 3) menjelaskan sebagai berikut :

Metode kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis dari orang-orang dan perilaku yang telah diamati. Pendekatan ini diarahkan pada latar belakang dari individu tersebut, secara holistik (utuh), jadi dalam hal ini tidak boleh mengisolasi individu dan organisasi ke dalam variabel atau hipotesa tetapi perlu memandangnya sebagai bagian dari suatu keutuhan.

Berdasarkan latar masalah dan permasalahan dalam penelitian ini, maka objek penelitian dalam penelitian ini diantaranya sebagai berikut: 1) Data hasil penelitian tentang perencanaan program Pos PAUD di RW 04 Desa Kertamukti Kecamatan Haurwangi; 2) Data hasil penelitian tentang pelaksanaan program Pos PAUD di RW 04 Desa Kertamukti Kecamatan Haurwangi; dan 3) Data hasil penelitian tentang evaluasi program Pos PAUD di RW 04 Desa Kertamukti Kecamatan Haurwangi.

C. Metode Penelitian

Prosedur penelitian ini dilakukan secara bertahap. *Pertama*, tahap persiapan dengan kegiatan-kegiatan: (a) membuat proposal penelitian; (b) seminar proposal penelitian; (c) perbaikan proposal penelitian; (d) menyusun instrumen penelitian; (e) perbaikan instrumen penelitian; dan (f) menyelesaikan surat ijin penelitian. *Kedua*, tahap pelaksanaan yang meliputi kegiatan pengumpulan data dilakukan lembaga pendidikan yang menjadi subjek penelitian. *Ketiga*, tahap pengelolaan data. Setelah data terkumpul dilanjutkan dengan menganalisis data dengan pendekatan kualitatif. *Keempat*, tahap pembahasan hasil penelitian dan kesimpulan. *Kelima*, tahap penyusunan laporan.

Desain penelitian merupakan rancangan bagaimana penelitian tersebut dilaksanakan. Adapun desain yang digunakan dalam penelitian ini digunakan desain studi kasus. Menurut Nasution (1998 : 33-34), terdapat tahapan-tahapan dalam persiapan penelitian yaitu : (a) tahap orientasi, (b) tahap eksplorasi, (c) tahap member check, (pengecekan).

Hubungan tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut :

Helga Annisa, 2013

Pengelolaan Program Pos Di Rw.04 Desa Kertamukti Kecamatan Maurwargi

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

1. Tahap Orientasi

Pada tahap orientasi, merupakan penelitian awal untuk memperoleh gambaran permasalahan yang lengkap terhadap fokus penelitian. Pada tahap ini, kegiatan utama untuk menentukan permasalahan yang terjadi di lapangan. Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini adalah:

- 1) Melakukan prasurvey untuk mengamati berbagai gejala atau permasalahan yang terjadi dalam pengelolaan kegiatan yang dilaksanakan sekolah. Gejala atau permasalahan tersebut merupakan bahan pembuatan rancangan penelitian.
- 2) Memilih lokasi penelitian untuk memudahkan pelaksanaan dan mencari tingkat permasalahan yang akan diteliti.
- 3) Menyusun rencana penelitian sebagai salah satu langkah awal dalam menghadapi seminar desain.
- 4) Menentukan tenaga bantuan dari pihak lain yang dianggap profesional.
- 5) Menyiapkan perlengkapan penelitian, seperti pedoman penilaian, pedoman wawancara, dokumen observasi, serta perlengkapan lain.
- 6) Mengurus perijinan untuk melaksanakan penelitian.

2. Tahap Eksplorasi

Pada tahap ini, merupakan tahap pengumpulan data, prosedur pengumpulan data berhubungan dengan pengelolaan yang dilihat dari aspek perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi program Pos PAUD di RW 04 Desa Kertamukti Kecamatan Haurwangi, yaitu:

- 1) Mengumpulkan data mengenai perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi program Pos PAUD di RW 04 Desa Kertamukti Kecamatan Haurwangi.
- 2) Mengobservasi pengelolaan Pos PAUD di RW 04 Desa Kertamukti Kecamatan Haurwangi.
- 3) Melaksanakan wawancara dengan subyek penelitian dalam situasi alami. Kegiatan ini berakhir atau selesai apabila informasi dan data yang dibutuhkan sudah lengkap.

3. Tahap Member Check

Pada tahap ini semua data, informasi yang telah dikumpulkan di cek ulang (triangulasi), untuk mengukur kelengkapan atau kesempurnaan dan validitas data yang diperoleh. Kegiatan pada tahap ini meliputi:

- 1) Mengecek ulang data yang sudah terkumpul, baik yang bersumber dari dokumen maupun hasil dari pengamatan dan wawancara.
- 2) Meminta data dan informasi kembali kepada subyek penelitian apabila data yang telah terkumpul belum lengkap. Proses pengumpulan data dilakukan dengan wawancara langsung.
- 3) Meminta penjelasan kepada pihak-pihak terkait (pengelola, pendidik, dinas kecamatan, orang tua siswa, dan masyarakat) mengenai implementasi pengelolaan (perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi) program Pos PAUD di RW 04 Desa Kertamukti Kecamatan Haurwangi.

D. Definisi Operasional

Definisi operasional dan pengukuran setiap variabel berdasarkan operasionalisasi variabel dapat diuraikan sebagai berikut.

1. Perencanaan program Pos PAUD merupakan suatu proses penentuan yang menggambarkan urutan kegiatan secara sistematis mengenai program POS PAUD untuk mencapai tujuan pembelajaran yang berpusat pada anak didik, yang dimulai dari identifikasi kelompok sasaran, penentuan tempat, penyusunan rencana kegiatan belajar, penyusunan kurikulum, pemilihan metode dan media belajar, penyusunan program kegiatan belajar, dan persiapan administrasi.
2. Pelaksanaan program Pos PAUD merupakan suatu proses implementasi penyelenggaraan kegiatan Pos PAUD yang mencakup penyusunan jadwal kegiatan dan materi yang diberikan, penentuan metode menyiapkan bahan dan alat dan pemilihan pola pembelajaran.
3. Evaluasi merupakan suatu proses menilai keberhasilan dari proses perencanaan dan pelaksanaan program Pos PAUD, yang digunakan sebagai umpanbalik atau tindak lanjut perbaikan pada periode berikutnya.

Helga Annisa, 2013

Pengelolaan Program Pos Di Rw.04 Desa Kertamukti Kecamatan Maurwargi

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan bagian penelitian yang sangat penting sebagai alat ukur variabel penelitian. Instrumen utama yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara dan pengamatan. Pedoman wawancara dan format catatan lapangan hasil pengamatan disajikan pada lampiran.

Jenis data yang diperoleh dari penelitian ini, berupa data numerik dan non numerik, narasi dan gambar-gambar, audio dan visual, baik data langsung atau subjek yang tidak langsung, terhadap keseluruhan data dan informasi sesuai dengan operasional kajian pada penelitian ini. Adapun fasilitas yang digunakan dalam penelitian ini diantaranya adalah : 1) Catatan lapangan; 2) Rekaman Audio dan Video; 3) Studi Dokumentasi; dan 4) dan foto-foto.

F. Proses Pengembangan Instrumen

Setelah instrumen dibuat, maka instrumen tersebut harus melalui proses pengembangan instrumen, yang dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh keabsahan (validitas dan reliabilitas) data. Menurut Moleong (2001:173) bahwa untuk menetapkan keabsahan tersebut diperlukan teknik pemeriksaan atau pengujian dan bahwa tingkat kepercayaan hasil penelitian kualitatif ditentukan oleh kriteria-kriteria: (1) kredibilitas atau derajat kepercayaan (validitas internal), (2) transferabilitas atau keteralihan (validitas eksternal), (3) dependabilitas atau ketergantungan (reliabilitas), dan (4) konfirmabilitas, objektivitas atau kepastian (Usman dan Akbar 2001: 88-89). Dengan memedom kriteria tersebut penelitian ini akan dilaksanakan mengikuti kriteria diatas..

1. Derajat Kepercayaan (*Credibility*)

Kegiatan yang dilakukan peneliti, dalam derajat kepercayaan meliputi :

- a. Melakukan pengecekan data, agar tingkat kepercayaan penemuan dapat dicapai dengan cara membandingkan kebenaran data dengan sumber lain, diantaranya orang tua dan pengurus Posyandu.
- b. Menunjukkan hasil penemuan dengan jalan pembuktian peneliti terhadap kenyataan yang sedang diteliti.

Helga Annisa, 2013

Pengelolaan Program Pos Di Rw.04 Desa Kertamukti Kecamatan Maurwargi

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

c. Melakukan diskusi untuk memperoleh penafsiran data dan aktualitas.

2. Keteralihan (*Transperability*)

Pada tahap keteralihan, peneliti hendaknya mencari dan mengumpulkan kejadian empiris tentang kesamaan konsep. Kegiatan yang dilakukan peneliti menyediakan data deskriptif secukupnya atau lebih rinci tentang kemungkinan penerapan penelitian ini di PAUD lainnya.

3. Kebergantungan (*Dependability*)

Kriteria kebergantungan merupakan substitusi istilah reliabilitas dalam penelitian non kualitatif. Reliabilitas pada penelitian non kualitatif ditunjukkan dengan jalan replikasi studi, bila dua atau beberapa kali diadakan pengulangan suatu studi dalam kondisi yang sama dan hasilnya sama, maka reliabilitasnya tercapai.

Kaitan dengan kebergantungan dalam penelitian kualitatif, maka peneliti harus melakukan pengulangan suatu studi dalam suatu kondisi yang sama sehingga hasilnya secara esensial sama maka akan timbul suatu keyakinan, kebenaran dalam penelitian alamiah yang mengandalkan orang sebagai instrumen serta untuk menghindari kekeliruan.

4. Kepastian (*Confirmability*)

Kriteria kepastian berasal dari “*objektivitas*” artinya adanya suatu kepastian hasil penelitian yang objektif, dan tidak bergantung kepada persetujuan orang terhadap pandangan, pendapat, dan penemuan seseorang. Unsur kualitas yang melekat pada konsep objektivitas, didasarkan pada pengertian bahwa sesuatu disebut objektif, artinya dapat dipercaya, faktual, dan dapat dipastikan.

G. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini diperoleh dari beberapa subjek penelitian yang diantaranya adalah :

1. Subjek Primer, yakni pengelola, pendidik, orang tua siswa di Pos PAUD di RW 04 Desa Kertamukti Kecamatan Haurwangi, juga pengawas dan pemantau dari dinas pendidikan tingkat kecamatan.

Helga Annisa, 2013

Pengelolaan Program Pos Di Rw.04 Desa Kertamukti Kecamatan Maurwargi

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

2. Subjek Sekunder, yakni semua pihak yang berkaitan dengan objek yang dikaji dan memiliki kredibilitas informasi yang dapat dipercaya.
3. Subjek Dokumen, yakni beberapa dokumentasi yang berkesesuaian.

H. Teknik Pengambilan Data Penelitian

Di dalam pelaksanaan penelitian, peneliti sebagai instrument utama, sehingga memiliki peran yang sangat penting dan menyatu dengan kegiatan penelitian. Peneliti sebagai instrumen utama penelitian sangat menentukan kelancaran, keberhasilan, hambatan atau kegagalan di dalam pengumpulan data yang diperlukan. Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan langsung oleh peneliti melalui penggunaan teknik pengumpulan data berupa wawancara dan observasi.

Untuk pengumpulan data secara cermat dan lengkap digunakan instrumen atau alat pengumpul data sebagai berikut: (a) catatan wawancara dan observasi, (b) alat perekam wawancara, (c) dokumentasi berupa foto-foto kegiatan dan dokumen tertulis lainnya. Agar proses pengumpulan data dapat dilakukan secara terfokus, maka peneliti menyusun pedoman pengumpulan data. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini, yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hal ini sesuai dengan yang dikemukakan Moleong (dalam Umar J : 1989) bahwa, teknik dan instrumen pengumpulan data meliputi : observasi, wawancara dan dokumentasi.

Keberhasilan pada penelitian ini, sangat tergantung kepada ketelitian dan kelengkapan catatan dan disusun melalui observasi, wawancara dan dokumentasi.

a) Observasi

Observasi atau pengamatan lapangan, langsung dilakukan pada tempat penelitian sesuai dengan jadwal yang telah direncanakan. Pada tahap observasi peneliti melakukan penelitian langsung terhadap kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan di Pos PAUD. Untuk mendokumentasikan data secara teratur, maka data yang diperoleh dicatat sedemikian rupa sesuai dengan jenisnya.

b) Wawancara

Wawancara dilakukan langsung dengan partisipan sebagai sumber data, yaitu dengan pengelola dan pendidik Pos PAUD, orang tua, dan dinas pendidikan kecamatan. Peneliti menyiapkan instrumen atau pedoman wawancara dalam bentuk pertanyaan yang berhubungan dengan fokus penelitian.

c) Dokumentasi

Dokumentasi merupakan pelengkap langkah peneliti, serta didukung oleh bukti dokumentasi yang ada, dengan tujuan untuk menghindari data yang tidak akurat dan tidak ada kesesuaian dengan fokus penelitian.

I. Teknis Analisis Data

Sebelum dianalisis, data dan informasi diklasifikasikan sesuai dengan pertanyaan penelitian. Catatan wawancara dan observasi yang belum tersusun secara terstruktur ditata sedemikian rupa sehingga menjadi suatu catatan yang sistematis. Dengan cara ini proses analisis data dapat dilakukan dengan cepat dan tepat. Apabila ada kekurangan data dan informasi akan segera dapat diketahui untuk dilengkapi. Analisis data dimulai sejak proses pengumpulan data. Analisis data dilakukan melalui tiga tahapan yaitu sebagai berikut: reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan dan verifikasi.